

BAB V

PEMBAHASAN

Bagian ini akan dipaparkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Terpadu Wira Bhakti tahun pelajaran 201/2018. Peneliti akan membahas hasil penelitiannya meliputi (1) proses pelaksanaan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti tahun pelajaran 2017/2018 (2) hasil pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti tahun pelajaran 2017/2018.

5.1 Proses Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Discovery Learning*

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Dalam pembelajaran dibutuhkan metode pembelajaran untuk menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran diperlukan metode agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Apabila metode tidak diterapkan maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Hasil penelitian proses pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti menunjukkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sejalan dengan pendapat Muslich (2007: 72) pada sub komponen pelaksanaan pembelajaran diarahkan pada tiga aspek kegiatan, yaitu kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan, dalam tahap ini guru melakukan kegiatan (1) apersepsi, dalam kegiatan apersepsi guru memberikan rasangan kepada siswa berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dibelajarkan, ujuan dari pertanyaan ini untuk menggali pengetahuan awal siswa dan menghubungkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari pada saat itu, (2) menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, penyampaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran ini bertujuan agar siswa mengetahui kompetensi dan tujuan yang diharapkan atau kompetensi yang akan dicapai selama pembelajaran berlangsung, (3) memberi penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning*, hal ini dilakukan agar siswa mengetahui metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan mengetahui langkah-langkah yang akan siswa lakukan pada saat kegiatan inti pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran, dalam tahap ini diterapkannya metode pembelajaran *Discovery Learning*. Metode pembelajaran *Discovery Learning* mempunyai enam tahap yakni diawali dengan tahap (1) stimulasi atau pemberian

rangsangan, pada tahap ini siswa diberikan rangsangan kembali oleh guru, yakni siswa dihadapkan pada sebuah teks yang mengacu pada sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan kompetensi dasar, (2) identifikasi masalah, pada tahap ini siswa ditugaskan untuk mengidentifikasi apa saja struktur dan kebahasaan teks prosedur yang terdapat pada teks prosedur, (3) pengumpulan data, pada tahap ini siswa diarahkan guru untuk menguraikan isi struktur dan isi kebahasaan teks prosedur yang telah mereka identifikasi, (4) pengolahan data, pada tahap ini siswa menganalisis isi struktur dan isi kebahasaan teks prosedur berdasarkan hasil uraian isi struktur dan isi kebahasaan teks prosedur pada tahap pengumpulan data, pada tahap inilah siswa menganalisis ke empat struktur teks prosedur dan delapan kebahasaan teks prosedur berdasarkan uraian siswa sendiri, (5) verifikasi, pada tahap ini siswa mengamati contoh teks yang ditampilkan guru, ini bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan pemahaman melalui contoh teks tersebut dan membuktikan benar atau tidaknya hasil kerja mereka, dan (6) menarik kesimpulan, pada tahap ini siswa menarik kesimpulan atas hasil kerja mereka, dalam tahap ini siswa mencoba membandingkan antara hasil kerja mereka dengan contoh teks yang diperlihatkan guru dan mengambil kesimpulan dari hasil kerja menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Kegiatan inti dilakukan guru sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Discovery Learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan penutup pembelajaran, pada tahap ini dilakukan (1) penyimpulan pembelajaran, hal ini bertujuan untuk menyegarkan kembali pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, (2) refleksi, refleksi

dilakukan agar mengetahui sejauh mana minat siswa mengikuti pembelajaran, mengetahui tingkat keberhasilan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* dan untuk mengidentifikasi kekurangan guru dalam penyajian materi, (3) menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya, ini dilakukan guru agar siswa mengetahui materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru telah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada proses pelaksanaan pembelajaran, guru telah melaksanakan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan melaksanakan kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* sesuai dengan tahap-tahap menurut Syah (2004:204) dalam mengaplikasikan *Discovery Learning* di kelas, ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum sebagai berikut: pemberian ransangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan menarik kesimpulan

5.2 Hasil Pembelajaran Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Discovery Learning*

Penilaian terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* yaitu penilaian dalam bentuk angka berdasarkan format penilaian menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Menurut Sudjana (2008:8-9) hasil belajar merupakan kualitas pendidikan, maka upaya merencanakan

dan melaksanakan penilaian hendaknya memperhatikan beberapa prinsip dan prosedur penilaian.

Berdasarkan hasil penilaian dalam menganalisis struktur teks prosedur, 18 siswa cukup benar dalam menganalisis rincian alat, 4 siswa cukup benar dalam menganalisis tahapan proses dan 14 siswa baik sekali dalam menganalisis judul, pengantar, rincian alat dan tahapan proses struktur teks prosedur. Kemudian dalam menganalisis kebahasaan teks prosedur 5 siswa cukup benar menganalisis kalimat deklaratif dan kalimat introgatif, 7 siswa cukup benar dalam menganalisis kebahasaan konjungsi temporal, 9 siswa cukup benar dalam menganalisis kebahasaan konjungsi syarat, 13 siswa cukup benar dalam menganalisis verba material, dan 18 siswa baik sekali dalam menganalisis kalimat imperatif, verba tingka laku dan kata teknis.

Hasil penilaian tersebut dikategorikan kebeberapa kategori yakni baik, cukup, dan kurang, skor rata-rata siswa dalam menganalisis struktur yakni 86 % dan kebahasaan teks prosedur yakni 76%, oleh karena itu siswa dikategorikan mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* karena skor rata-rata yang didapatkan siswa sudah memenuhi standar ketuntasan minimal.

Skor hasil belajar siswa menggunakan metode *Discovery Learning* meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti. Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahan pedoman untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam proses belajar dan mengajar dengan menggunakan metode dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia. Ketuntasan siswa ini juga memberikan manfaat bagi pihak sekolah yaitu, mendorong pihak sekolah untuk menerapkan penggunaan metode dalam proses pembelajaran pada guru mata pelajaran yang lainnya, memperbaiki program dalam proses pembelajaran dan juga meningkatkan kinerja guru dan tingkat keberhasilan siswa.

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti Tahun Pelajaran 2017/2018 dilaksanakan sesuai dengan metode pembelajaran *Discovery learning*. Hal ini dapat dibuktikan oleh hal-hal sebagai berikut.

- a. Pada proses pelaksanaan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti Tahun Pelajaran 2017/2018 guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tahapan metode pembelajaran *Discovery learning*.
- b. Hasil pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti Tahun Pelajaran 2017/2018 sudah memenuhi standar ketuntasan minimal. KKM Bahasa Indonesia di SMA Terpadu Wira Bhakti yaitu 75. Berdasarkan hasil pembelajaran yang dikerjakan oleh siswa masi terdapat kesalahan dalam menganalisis struktur yakni, rincihan alat dan tahapan proses kemudian dalam kebahasaan teks prosedur yakni verba material dan konjungsi syarat.

6.2 Saran

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian pada Bab IV ada beberapa hal yang menjadi saran, yakni sebagai berikut.

a. Guru Bahasa Indonesia

Disarankan kepada guru Bahasa Indonesia sebaiknya untuk menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran terlaksana dengan maksimal dan mutu pembelajaran menjadi baik.

b. Siswa

Disarankan kepada siswa agar hasil penelitian ini dapat dijadikan cerminan bagi siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur, sehingga pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur menjadi baik dan lebih efektif.

c. Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah hendaknya menyarankan kepada tim pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan tim pengajar mata pelajaran lain untuk menggunakan metode dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta proses pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan.

d. Peneliti Lanjutan

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti pembelajaran yang belum tuntas diteliti oleh peneliti dan mencoba menggunakan metode pembelajaran yang lain yang sesuai dengan masalah. Ini bertujuan agar

peneliti lanjutan dapat menyempurnakan kekurangan pada penelitian sebelumnya. Sehingga kualitas pembelajaran semakin baik dan berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Adsitama.S
- Ahn, Ryuzaki. 2015. Pengertian Ciri Umum Struktur Kebahasaan Teks Prosedur.<https://inirumahpintar.blogspot.com/2016/09/pengertian-ciri-umum-struktur-kebahasaan-teks-prosedur.html>
- Arifudin, M, dkk. 2016. “Pengaruh Meted Discovery Learning Pada Materi Trigonometri Terhadap Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa SMA”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. I, (2).
- Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradikma Baru*. Bandung: Remaja rosdakarya
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep dan Strategi Pembelajaran* (Bandung: refika aditama)
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Komalasari. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Vrama Widya.
- Kokasih. 2014. *jenis-jenis teks, Analisis Fungsi Struktur dan Kaidah Serta Langkah Penulisan*. Bandung: Yrama Widya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Markaban. 2006. *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Munandar, 1999. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Nur Inah Ety, 2015. Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa. *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari*. 2015 Vol. 8 No. 2, Juli-Desember *Jurnal Al-Ta'dib*.

- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sagala, Syiful, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persaja
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan* .Bandung: ALFABETA. Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.